

ABSTRAK

Ahmad Mudzakir Al-Fakhri PAM, Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Berita Online Debat Capres 2024 di Tempo.co Tanggal 8-15 Januari 2024

Pemilihan Presiden 2024 menjadi fokus utama dalam agenda politik di Indonesia. Dalam konteks ini, media massa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan pemahaman masyarakat mengenai calon presiden melalui pemberitaan mereka. Pemberitaan online, dengan kecepatan distribusi dan pengaruh yang besar, menjadi sumber utama bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi politik. Salah satu platform media online yang terkenal adalah Tempo.co. Pada periode penting menjelang pemilihan presiden, Tempo.co menyediakan berita, analisis, dan liputan terkait Debat Capres 2024. Sebagai platform media yang memiliki dampak signifikan, diperlukan analisis framing untuk memahami bagaimana media tersebut menyajikan isu-isu dan narasi tertentu. Adapun analisis yang digunakan pada penelitian ini yakni Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Menganalisis berita Debat Capres di Tempo.co menggunakan analisis tersebut mencakup beberapa aspek penting, seperti bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan ke dalam struktur umum berita atau sintaksis; bagaimana mereka mengisahkan atau menceritakan peristiwa Debat Capres dalam bentuk skrip; bagaimana pandangan wartawan diungkapkan melalui proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk keseluruhan teks berita atau tematik; serta bagaimana mereka menekankan arti tertentu dalam berita Debat Capres melalui perangkat retorik yang digunakan.

Dalam mendukung penggarapan skripsi ini, penulis menjabarkan konsep mengenai Media Online berikut karakteristik dan jenis-jenisnya, Jurnisme Online, Berita, dan Analisis Framing. Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dengan fokus pada proses pembedaan berita pasca debat Capres. Analisis framing memiliki keunggulan karena tidak hanya menyoroti fakta melalui teks yang ditampilkan, tetapi juga mengungkapkan cara-cara atau ideologi media yang mendasari penulisan informasi. Selain itu, metode Analisis Konten Berita juga diterapkan dalam menghimpun data di penelitian ini untuk menganalisis berbagai jenis berita guna memahami model framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan penelitian yang menganalisis framing berita debat capres 2024 di Tempo.co, dapat disimpulkan secara keseluruhan, bahwa framing dalam berita-berita ini tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membentuk narasi tertentu tentang karakter, empati, dan kompetensi para kandidat Calon Presiden Indonesia 2024 dalam merespons isu-isu penting. Hal ini

menunjukkan bagaimana media menggunakan struktur sintaksis, tematik, dan retorik untuk mempengaruhi opini publik selama masa kampanye Pilpres 2024.

Kata Kunci: Framing, Berita, Debat Capres

